

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter bangsa yang bermartabat. Tujuan pendidikan ini adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengoptimalkan potensi peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru berperan sebagai tokoh utama dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah atau kelas sangat ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, selain mengajar, mendidik, dan dilatih, guru juga harus dapat memahami kondisi kelas dan keadaan siswanya dalam menyerap materi pelajaran.²

Menurut Ngalim Purwanto, guru adalah seseorang yang menyampaikan pengetahuan atau keterampilan tertentu kepada individu atau kelompok.

¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintahan Ri Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar. (Bandung:Citra Umbara, 2016), h.6

² Purwanto Johannes, 'Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Rewerd And Punishment Di SDN Bandulan 1 Kecamatan Sukun Malang', *Jurnal Nasional*, 1 (2017), 56.

Sebagai pendidik, guru juga memiliki peran penting dalam berkontribusi kepada masyarakat dan negara.³

Berdasarkan pernyataan tersebut, pentingnya peran guru dalam memberikan pengetahuan kepada siswanya, sehingga guru harus memiliki kompetensi yang baik untuk menyampaikan pengetahuan secara maksimal agar dapat menghasilkan siswa yang cerdas. Guru dan siswa merupakan faktor utama dalam pendidikan pada umumnya, karena keduanya berperan penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sendiri merupakan inti dari pendidikan yang bertujuan untuk mengubah perilaku siswa. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada guru, sehingga mengharuskan guru menjalani tugasnya dengan baik dalam memberikan pembelajaran.⁴ ugas guru memiliki pengaruh besar dalam setiap jenjang pendidikan. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyampaikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan, baik bagi dirinya sendiri, keluarganya, masyarakat, maupun bangsa.⁵

Menurut Syarifudin Nurdin dan Andrianto yang mengatakan bahwa peranan guru ada 6 yaitu:

³ Milania Novaida Wahyu Fatiha Prasetya and others, *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*, ed. by Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, 1st edn (Surakarta: Tahta Media Grup, 2024).

⁴ Mursalin, Sulaiman, and Nurmasiyah, 'Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.1 (2017), 105–14 <<https://media.neliti.com/media/publications/188865-ID-peran-guru-dalam-pelaksanaan-manajemen-k.pdf>>.

⁵ Askhabul Kirom, 'Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (2017), 69 <<https://doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8361>>.

1. Guru sebagai pengajar, mengajarkan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa.
2. Guru sebagai pembimbing, memberikan arahan dan bantuan dalam proses belajar.
3. Guru sebagai konselor, membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan akademik.
4. Guru sebagai evaluator, menilai kemajuan dan hasil belajar siswa.
5. Guru sebagai teladan, menjadi contoh perilaku dan nilai yang baik bagi siswa.
6. Guru sebagai pendorong kreativitas, mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif.

Dari enam peran guru yang telah disebutkan, peneliti akan fokus pada dua peran, yaitu peran guru sebagai pengajar dan pembimbing. Menurut Hamalik, peran guru sebagai pengajar meliputi tanggung jawab dalam merencanakan serta melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Selain mengajar, guru juga perlu memfasilitasi perubahan dalam sikap, keterampilan, kebiasaan, interaksi sosial, apresiasi, dan aspek lainnya melalui pembelajaran yang disampaikan.⁶ Mengajar merupakan salah satu metode untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Agar dapat

⁶ Mukminan Edy Surahman, 'Peran Pendidik IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Peserta Didik Smp', *Jurnal Pendidikan IPS*, 4 (2017), 1–13 <<https://doi.org/10.1136/bmj.3.5922.25>>.

melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran, yaitu :

- a. Menguasai bahan: Guru harus memahami materi yang akan diajarkan dengan baik.
- b. Mengelola program belajar mengajar: Guru perlu merencanakan dan mengatur jalannya kegiatan pembelajaran secara efektif.
- c. Mengelola kelas: Guru harus mampu menjaga keteraturan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- d. Mampu menggunakan media belajar dengan baik: Guru harus terampil dalam memanfaatkan berbagai alat atau teknologi yang mendukung pembelajaran.
- e. Mengelola interaksi belajar: Guru harus bisa menciptakan dan mengarahkan interaksi positif antara guru dan siswa maupun antar siswa..

Menurut Abin Syamsuddin, pendidik sebagai pembimbing bertanggung jawab untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan analisis, memberikan penilaian, dan membantu menyelesaikan masalah tersebut jika masih dalam batas kewenangan mereka. Guru dapat diibaratkan sebagai pemandu, di mana bimbingan merupakan proses pemberian bantuan secara berkelanjutan agar individu dapat lebih memahami

dirinya sendiri.⁷ Sebagai pembimbing, guru memerlukan empat kompetensi yaitu :

- 1) Guru perlu merancang tujuan pembelajaran dan menentukan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru harus memastikan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.
- 3) Guru perlu memberikan makna pada setiap kegiatan belajar agar siswa memahami tujuan dan manfaatnya.
- 4) Guru harus melakukan penilaian untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.⁸

Menurut Rusyan, disiplin belajar adalah faktor pendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Disiplin membantu mengarahkan aktivitas secara teratur, terorganisir, dan rapi, karena keteraturan berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran.⁹ Menurut Pupuh. F, disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁰

⁷ Rukaiah Proklamasi Hasibuan, 'Peran Guru Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6.1 (2017), 45–68

<<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%250>>.

⁸ Juhji, 'Peran Guru Dalam Pendidikan', *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10.1 (2016), 52–62.

⁹ Elly Sukmanasa, 'Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Jurnal Kreatif*, 7.1 (2016), 11–24.

¹⁰ Sulha and Marsianus Gani, 'Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas XI Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7.3 (2017), 73.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan sikap yang mencerminkan perilaku tertib dan kepatuhan terhadap aturan serta mengikuti proses perubahan perilaku. Sikap disiplin dalam belajar akan meningkatkan keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan, karena mereka belajar dengan kesadaran diri. Selain itu, siswa akan terus termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya memudahkan mereka dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang telah dipelajari.¹¹

Untuk pengembangan siswa, diperlukan bimbingan dan arahan agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru dalam hal ini dapat meliputi pembiasaan dan pengawasan untuk melatih kedisiplinan siswa. Dalam upaya meningkatkan disiplin belajar anak, guru dapat memberikan nasihat, motivasi, teguran yang tepat, hukuman yang wajar, dan beri pujian atas perilaku yang baik. Selain itu, memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari juga sangat penting.¹²

Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai kedisiplinan diri, seseorang perlu memiliki kekuatan dalam menjalankan tugas sehari-hari serta memanfaatkan setiap kesempatan waktu seoptimal mungkin, sehingga mereka terbiasa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan rencana.

¹¹ Nurhaidah Aslianda, Jainidar, Israwati, 'Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.1 (2017), 236–43.

¹² Rosma Elly, 'Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh', *Pesona Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora)*, 3.4 (2018), 43–53 <<https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/7540%0A%0A>>.

Kedisiplinan di setiap institusi pendidikan dapat bervariasi, mengingat adanya perbedaan dalam norma perilaku dan atmosfer sekolah yang unik. Setiap sekolah memiliki kepala sekolah, guru, staf, dan siswa yang berbeda-beda, yang berpotensi mempengaruhi kebijakan dan peraturan yang diterapkan. Variasi ini mengakibatkan perbedaan dalam pendekatan dan implementasi disiplin di setiap sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, tanpa adanya masalah disiplin siswa di madrasah baik yang berhubungan dengan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan diluar kelas untuk memberitahu disiplin siswa. Selain itu, peraturan juga membudayakan perilaku disiplin dilingkungan madrasah. Guru memiliki peranan penting dalam memberikan contoh dan pembinaan pembentukan disiplin siswa.

B. Identifikasi Masalah

Saat melakukan penelitian hasil yang didapat peneliti lebih fokus tentang Efektivitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV MIN 1 Tangerang Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang. Dengan sub fokus penelitian sebagai berikut yaitu :

1. Peran guru sebagai pengajar peserta didik.
2. Peran guru sebagai pembimbing peserta didik.
3. Peran guru sebagai penegak peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV di MIN 1 Tangerang?
2. Bagaimana peraturan guru dalam disiplin dan kedisiplinan siswa kelas IV MIN 1 Tangerang ?
3. Apa saja kendala dan strategi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV di MIN 1 Tangerang ?

D. Batasan Masalah

1. Peran Guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV di MIN 1 Tangerang.
2. Peraturan guru dalam disiplin dan kedisiplinan siswa kelas IV di MIN 1 Tangerang.
3. Kendala dan strategi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV di MIN 1 Tangerang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi sebagai indikator akhir yang ingin dicapai melalui suatu proses penelitian, dan berperan sebagai titik acuan yang krusial dalam menetapkan arah dan langkah-langkah kegiatan. Oleh karena itu, formulasi tujuan penelitian harus berlandaskan pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga tujuan tersebut dapat secara efektif

memandu proses penelitian dan memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah yang telah diidentifikasi. Tujuan penelitian yang akan di capai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk meningkatkan Peran Guru dalam kedisiplinan siswa kelas IV di MIN 1 Tangerang.
2. Untuk mengetahui peraturan guru dalam disiplin dan kedisiplinan siswa kelas IV di MIN 1 Tangerang.
3. Untuk mengetahui kendala dan strategi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV di MIN 1 Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Setiap aktifitas yang dilakukan manusia tentunya memiliki tujuan, yang tentunya tidak lepas dari manfaat dari apa yang telah dilakukannya. Oleh karena itu, dari beberapa komponen yang ada di atas, perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diangkat akan memberi manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengembangan ilmu khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
 - b. Bahan pertimbangan bagi pengembangan peneliti selanjutnya dengan indikator penelitian yang lebih luas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Bermanfaat untuk memberikan motivasi kepada Pendidik (Guru) untuk mengembangkan peran guru sebagai pendidik dan motivator untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini bisa menjadi acuan sekolah untuk mengoptimalkan komponen-komponen pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
- 2) Guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul.
- 3) Menciptakan peran sebagai guru yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik.

d. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
- 2) Meningkatkan semangat belajar peserta didik.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan dan menambah pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

G. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian proposal skripsi ini, disajikan tulisan dalam lima bab, masing-masing bab di sajikan secara sistematis dan berurutan dari bab I sampai dengan bab V. Secara ringkas bab-bab tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari:

- A. Latar Belakang Masalah.
- B. Identifikasi Masalah.
- C. Batasan Masalah.
- D. Rumusan Masalah.
- E. Tujuan Penelitian.
- F. Manfaat Penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIK yang berkaitan dengan:

- A. Efektivitas Peran Guru.
- B. Kedisiplinan Siswa.
- C. Peserta Didik.
- D. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik.
- E. Konsep Islam Tentang Disiplin Belajar
- F. Kajian Penelitian yang Relevan.
- G. Kerangka Berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN terdiri dari:

- A. Tempat dan Waktu Penelitian.
- B. Metode Penelitian.

- C. Sumber Data.
- D. Subjek Penelitian.
- E. Teknik Pengumpulan Data.
- F. Instrumen Penelitian.
- G. Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN terdiri dari:

- A. Hasil Penelitian.
- B. Analisis SWOT.
- C. Pembahasan Penelitian

BAB V PENUTUP terdiri dari:

- A. Kesimpulan.
- B. Saran